



Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah

Nabilla Syifa Andiani¹, Abdul Kosim², Kasja Eki Waluyo³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 10 Agustus 2022
Revised: 14 Agustus 2022
Accepted: 18 Agustus 2022

This study discusses the role of education in community development at SDIT Miftahul Diniyah. Education is a measure of success in human life, especially as the main pillar of the life of the nation and state, which is also concerned with good and noble behavior. Educational institutions that are given the freedom to manage education according to the needs of the surrounding community and involve community participation in carrying out the educational process. As a place to develop people's talents and interests, educational institutions must be able to invite and provide educational motivation to the community. Educational institutions need to make a change that can foster a competitive attitude in every learning process, and have an influence on the sustainability of the educational institution itself. The factors studied in this journal are the role of education in community development at SDIT Miftahul Diniyah. The research method used is descriptive research method, and literature study, while data collection is done by interviewing and/or exploring several journals, books, articles and other sources of data or information deemed relevant to the study. The results of this study indicate: 1) School relations with the community, 2) Schools and the Community, 3) Society without schools, 4) Community development at SDIT Miftahul Diniyah. The purpose of this study is to develop public interest in education so as to create a knowledgeable society.

Keyword: Role, Education, Development, Society, School.

(*) Corresponding Author: : nabillasyfifaaa@gmail.com

How to Cite: Andiani, S., Kosim, A., & Waluyo, K. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Masyarakat Di SDIT Miftahul Diniyah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 405-415. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049738>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengukur suatu kesuksesan dalam kehidupan manusia terutama sebagai pilar pokok kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara yang bersangkutan juga dengan perilaku yang baik dan mulia. Pendidikan sebagai suatu lembaga dan wadah yang bertujuan untuk menghubungkan dan memelihara warisan budaya masyarakat, selain itu menjadi tempat pendidikan juga berupaya dalam menyeimbangkan hubungan antara lembaga pendidikan dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. KBBI mengartikan pendidikan adalah sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk



mempunyai keyakinan spiritual keagamaan, pengendalian emosi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Mannheim, ia mengatakan seharusnya proses pendidikan menampilkan perangkat nilai-nilai pengetahuan dan teknologi yang diperkirakan menjadi hajat masyarakat, saat ini maupun saat yang akan datang. Sehingga pendidikan dipandang sebagai wadah penyapan peserta didik untuk lebih mengenal hidup dari kehidupan itu sendiri. Hal penting yaitu untuk bukan hanya mengembangkan aspek intelektualitas, tetapi mengembangkan wawasan, bakat, minat, dan pemahaman terhadap lingkungan sosial budaya secara lebih komprehensif. Selain itu pendidikan disebut sebagai hal yang kompleks artinya tidak pernah ada habisnya, selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan selalu mengalami perubahan, sebagaimana masyarakat selalu ada perubahan dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, disebabkan oleh adanya perkembangan maju dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Peran pendidikan sendiri adalah hal penting yang diperlukan dalam strategi membangun serta mengembangkan kehidupan masyarakat maju dalam bersosialisai, berbangsa, dan bernegara. Negara maju dipengaruhi pendidikan maju. Pendidikan mempunyai peran penting sebagai penyedia sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan bermutu. Dalam pengembangan masyarakat dan sumber daya manusia (SDM), kedudukan dan peran pendidikan harus diatur secara bermutu sesuai peraturan pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat yang beragam. Maka pendidikan mempunyai peran penting untuk mengelola dan mengembangkan kemajuan kehidupan masyarakat itu sendiri.

Posisi pendidikan menjadi fenomena yang fundamental atau asasi dalam setiap kehidupan manusia. Pendidikan tidak lepas kaitannya dengan dinamika kehidupan suatu masyarakat dan bangsa. Suatu bangsa dapat disebut maju apabila sumber daya manusianya memiliki daya saing yang kuat, dibentuk melalui pendidikan agar mempunyai integritas kepribadian baik dan menguasai ilmu pengetahuan serta ditunjang dengan softskill yang sesuai dengan kebutuhan zaman yang semakin mengglobal ini. Ada empat aspek yang sangat berpengaruh dalam peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat, yaitu kualitas pendidik, mindset atau paradigma pendidikan, lingkungan pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Keempat hal itu menjadi dasar dalam proses pengembangan masyarakat, yang nantinya akan dapat membentuk minat dan kualitas dari diri seseorang.

Sedangkan menurut John C. Bock dalam Philip et al. (1982) Mengeidentifikasi bahwa peran pendidikan ialah sebagai: (a) Memasyarakatkan hal yang bersangkutan dengan ideologi dan nilai-nilai sosial-kultur bangsa, (b) Mempersiapkan tenaga kerja untuk menuntaskan kemiskinan, kebodohan dan melakukan perubahan sosial, (c) Memeratakan pendapatan dan kesempatan pekerjaan. Fungsi semua peran pendidikan ini agar bermanfaat kepada setiap tatanan politik pendidikan dan bertujuan untuk dapat menyetarakan ekonomi suatu negara.

Pengembangan masyarakat adalah bentuk proses yang berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk mencakup beberapa aspek sosial,

ekonomi, politik, dan kultural. Fokus utama pengembangan masyarakat adalah untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat bangsa dan negara itu sendiri secara keseluruhan. Dalam pengembangan masyarakat mengupayakan bentuk partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang sedang dilakukan, dan yang memiliki tujuan untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan ini juga bermaksud agar masyarakat memiliki: (1) Memiliki aktivitas produktif yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, (2) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan, khususnya dalam bidang pendidikan. (Graha, 2009).

Konsep pengembangan muncul sebagai bagian dari hasil berkembangnya cara berpikir masyarakat yang lebih maju dikarenakan munculnya era globalisasi yang semakin maju. Oleh karena itu masyarakat menjadi lebih terbuka dalam berpikir. Sedangkan bentuk pengembangan masyarakat ini disebut juga sebagai upaya dalam pembangunan pendidikan, perekonomian dalam suatu negara. Dua hal penting ini yang sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan rakyatnya. (Suparno, 2017). Dengan adanya proses pengembangan ini sehingga melahirkan masyarakat yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas hidup negaranya. Dalam proses berkembangnya suatu individu dan masyarakat, pendidikan adalah bidang yang sangat penting diterapkan dalam negara (Saptono, 2016).

Kemudian Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Meriam, memberikan pandangannya terhadap pengembangan masyarakat, yaitu kegiatan sosial yang ditujukan untuk bisa memecahkan masalah-masalah sosial. Dalam pengembangan masyarakat sendiri, memiliki batasan sangat tipis diantara belajar dan bekerja, karena keduanya berjalan secara bersamaan. Kemudian pengembangan masyarakat juga ditujukan sebagai bentuk komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan mereka. Hasan Shadyli mengemukakan pendapatnya bahwa pendidikan ialah proses pembimbingan manusia dari kegelapan kebodohan manusia menuju kecerahan pengetahuan. Jika disangkutpaukan dengan peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat artinya sebuah rangkaian proses pembelajaran sehingga menghasilkan pemberdayaan potensi dan kompetensi individu untuk menjadi manusia yang berkualitas sepanjang hayat.

Tetapi belakangan ini terjadi banyak permasalahan dalam proses peran pendidikan sehingga mempengaruhi dalam pengembangan masyarakat. Salah satunya yaitu masih banyaknya masyarakat tanpa sekolah, hubungan yang kurang baik antara sekolah dengan masyarakat. Maka dibutuhkannya peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat, agar masyarakat dapat lebih sadar bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup seseorang, untuk meningkatkan kualitas diri dan masa depannya. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran besar juga dalam pengembangan masyarakat juga harus lebih siap dalam upaya melaksanakan pengembangan masyarakat. Dan sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat, agar semua aspek yang berkaitan dengan layanan pendidikan yang diberikan sekolah sesuai dengan atau melebihi standar nasional pendidikan. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji tentang Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam kajian ini metode yang digunakan penelitian menggunakan metode deskriptif. Dengan objek penelitiannya adalah masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah. Kemudian sumber data pertama adalah data hasil observasi dan wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDIT Miftahul Diniyah. Adapun sumber data tersebut dikumpulkan berasal dari: 1) Observasi: yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap tempat atau objek yang diteliti. Bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang berkaitan dengan peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah. 2) wawancara: yaitu salah satu cara lain pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SDIT Miftahul Diniyah untuk mendapatkan informasi tentang peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah. Dengan cara merekam, mendengarkan dan mencatat informasi seobyektif mungkin. 3) Hasil laporan atau catatan dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data yang digunakan selanjutnya berupa studi kepustakaan. Semua informasi yang ada dalam penelitian ini merujuk kepada hasil bahan pustaka ataupun buku, jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang menjadi sumber serta acuan penelitian. Sumber data dan teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan identifikasi bahan bacaan dari berbagai jurnal, buku, internet, artikel maupun penelitian sebelumnya dengan teknik menganalisis dari hasil observasi dan wawancara serta identifikasi literatur yang berkaitan dengan kajian tentang peran pendidikan dalam pengembangan masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada hari selasa tanggal 4 mei 2021 kami melakukan mini riset dengan observasi di sekolah SDIT Miftahul Diniyah swasta Tangerang Selatan. Observasi yang diambil dari judul ‘peran pendidikan dan pengembangan masyarakat’ guna mencari tahu perkembangan masyarakat dalam pembelajaran yang ada di SDIT Miftahul Diniyah, serta pembahasan yang membahas tentang pendidikan, pengembangan, sekolah dan masyarakat serta masyarakat tanpa sekolah.

Hasil dari observasi penelitian kami yaitu menggunakan hasil wawancara, kami mewawancarai bapak Azwar Khalid, S.Th.I, beliau selaku Kepala Sekolah yang berada di SDIT Miftahul Diniyah. Hubungan yang ada di sekolah SDIT Miftahul Diniyah dengan masyarakat sekitar terjalin sangat baik. Aspek lingkungan dan letak geografis sekolah juga tidak rawan konflik, rawan bencana, dan rawan kriminal, walaupun sekolah terletak di persimpangan jalan raya, sekolah SDIT Miftahul Diniyah menyediakan fasilitas berupa penjaga sekolah atau bisa disebut (satpam) untuk bisa menjaga dan membantu siswa siswinya menyebrang jalan dan tidak lupa juga dibuat zebra cross agar tetap aman.

Karena Sekolah termasuk SDIT Miftahul Diniyah merupakan suatu sistem terbuka bagi masyarakat. Sebagai sistem yang terbuka sudah jelas tidak dapat mengisolasi serta penting untuk menyadari keberadaan masyarakat baik dari setiap idenya, kebutuhannya serta nilai yang ada di masyarakat, sekolah pun tidak akan terwujud apabila tanpa dukungan dan kerjasama masyarakat. Maka harus terjalin komunikasi yang baik juga antara sekolah dengan masyarakat.

Dan tidak lupa juga bahwa permasalahan masyarakat tanpa sekolah adalah permasalahan yang pada umumnya sudah banyak sekali berada di sekitaran masyarakat dan terjadi di sekitaran sekolah tersebut, maka dari itu SDIT Miftahul Diniyah menyikapinya dengan terus mencoba membangkitkan anak siswa siswi yang berada di sekitar sekolah tersebut, dikarenakan masyarakat tanpa sekolah sama saja dengan pendidikan yang tetap berjalan namun dengan menentukan kebebasannya sendiri yaitu belajar dimana saja dan kapan saja.

Dan dengan itu masyarakat juga bisa memilih model pendidikan yang ingin mereka pilih dan lakukan yang disebut sebagai belajar tanpa batas. Model pendidikan itu ada dua yaitu, formal dan non formal. Formal seperti sekolah atau lembaga pendidikan yang dibawah naungan pemerintah dan sebagainya. Yang bertujuan untuk memenuhi pendidikan para peserta didik, sehingga memperoleh informasi, pengetahuan, bimbingan dan juga latihan. Sedangkan non formal seperti majelis ta'lim, yang secara terstruktur dan juga berjenjang yang bertujuan untuk membentuk suatu sumber daya manusia (SDM) dewasa, bertanggung jawab serta baik secara jasmani dan rohani.

Sehingga berdasarkan hasil penelitian pengembangan masyarakat di SDIT Miftahul Diniyah dinilai berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan minat pengembangan masyarakat untuk pendidikan di SDIT Miftahul Diniyah tergolong tinggi dan masyarakat sangat memahami bahwa pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kualitas diri dan taraf hidup di masa depan.

PEMBAHASAN

1) Pengetian Pendidikan dan Peran Pendidikan

Pendidikan yaitu suatu proses pengembangan yang sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang untuk berusaha mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, proses, perbuatan dan cara yang sangat mendidik.

- Reseu mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan, yaitu upaya memberikan pembekalan yang pada saat itu tidak ada pada masa kanak-kanak, melainkan dibutuhkan saat menjadi dewasa.
- Selanjutnya Ki hajar Dewantara
Memberikan pemahaman pendidikan sebagai segala daya atau upaya demi dapat memajukan budi pekerti, kecerdasan serta jasmani pada anak. Sehingga dapat menaikkan kualitas kesempurnaan hidupnya, yaitu dengan hidup serta melakukan perkeembangkan anak yang sejalur dengan lingkungan alam dan lingkungan masyarakat.
- Sedangkan Asram dan Sudianto

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara formal ataupun non formal serta menjadi tanggungjawab individu agar mencapai tujuan yang diinginkan.

- Menurut Azyumardi Azra

Mengatakan pendidikan ialah bagian dari suatu proses, dimana bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah suatu usaha terencana dan upaya sadar diri untuk melakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri sendiri seperti kecerdasan, keterampilan, pengendalian, emosi, dan cara berperilaku demi mendapatkan kualitas hidup yang baik di masa depan.

Peran pendidikan dalam pembangunan masyarakat itu sangat penting, khususnya di SDIT Miftahul Diniyah yang berada di Tangerang Selatan. Peran pentingnya sebagai upaya menciptakan individu agar dapat bersosialisasi baik pada lingkungan masyarakat. Dan pendidikan juga merujuk kepada UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, yang berbunyi “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat,” bangsa dan Negara. Menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia kata dari pendidikan berasal dari kata “didik” dan “pe” dan akhiran “an”, maka kata - kata ini mempunyai arti atau proses, cara, perbuatan mendidik. Secara bahasa ialah perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.

Selain itu pendidikan juga mempunyai karakter yang marak diusung oleh para ahli pendidikan yang sampai sekarang belum mencapai hasil yang maksimal sesuai harapan bersama, dikarenakan semakin merosotnya akhlak bangsa yang sering terlihat di berbagai media massa. dikarenakan tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam mengawasi suatu proses pendidikan. Karena seharusnya masyarakat tidak menyerahkan sepenuhnya tanggungjawab mendidik generasi ke lembaga pendidikan, tetapi juga mereka mempunyai peran yang penting dalam hal ini tentu dengan adanya komunikasi yang baik terlebih dahulu antara kedua belah pihak.

2) Fungsi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Masyarakat

Fungsi pendidikan dalam pengembangan masyarakat meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berperan untuk menanamkan nilai – nilai dan keyakinan tentang cara berfikir yang lebih maju. Pendidikan dalam era modern saat ini juga berhasil menciptakan generasi baru dengan cara kreasi dan kemampuan berfikir kritis, sikap yang tidak mudah menyerah pada situasi saat ini.

Salah satu penting pendidikan juga ialah sekolah, karena sebagai wadah dalam pengembangan masyarakat yang memiliki pengalaman pada berbagai kelompok masyarakat seperti bahan bacaan dan aktivitas dalam masyarakat dan berpengaruh kepada fungsi pendidikan.

3) Teori Pendidikan

Teori Pendidikan sendiri yaitu masyarakat yang berlandasan atau pijakan awal dalam pengembangan praktik pendidikan, misalnya pengembangan kurikulum, manajemen sekolah dan proses belajar – mengajar. Kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan teori pendidikan atau dalam penyusunan suatu kurikulum dan rencana pembelajaran ini mengacu pada teori pendidikan (sholichah dkk, 18.1.12)

Berikut ini ialah teori – teori pendidikan antara lain yaitu :

a) Behaviorisme

Filosofi behaviorisme adalah (Nature of human being) atau bisa disebut dengan (manusia tumbuh secara alami). Yang menerangkan dalam pembelajaram bagaimana lingkungan berpengaruh terhadap tingkah laku dalam belajar akan berubah jika ada stimulus dan respon. Stimulus dapat berubah perilaku yang diberikan pada siswa, sedangkan respons berupa perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa berdasarkan teori behaviorisme pendidikan dipengaruhi oleh lingkungan.

b) Konstruktivisme

Teori ini memperoleh pengetahuan adalah karena keaktifan siswa itu sendiri. Konsep pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa siswi untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data. Oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mendorong siswa siswinya mengorganisasikan pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna. Jadi kesimpulannya siswa memiliki kebiasaan berfikir maka diberikan kebebasan dan sikap belajar. Guna menyusun dan membangun pengetahuan melalui berbagai pengalaman yang memungkinkan terbentuknya pengetahuan. Dengan itu mereka bisa menjadi pembelajar yang mandiri dan menemukan sendiri pengetahuan – pengetahuan yang mereka butuhkan dalam kehidupan.

c) Humanistik

Teori ini memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia, maksudnya proses belajar yang dapat dianggap berhasil apabila pembelajar telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Dan dengan kata lain proses belajarnya harus berusaha keras agar mapu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik – baiknya. Dan tidak lupa juga tujuan utamanya peran pendidik ialah, membantu siswa mengembangkan dirinya yaitu membantu masing – masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik, dan membantu dalam mewujudkan potensi – potensi yang ada dalam diri mereka. Jadi kesimpulan menurut teori humanistic, belajar dianggap berhasil apabila pembelajaran memahami lingkungannya dan dirinya sendiri.

4) Pengembangan Masyarakat

Pengembangan sering sekali dianggap sebagai satu obat terhadap berbagai masalah yang muncul dalam suatu masyarakat, khususnya pada negara – negara yang sedang berkembang contohnya Indonesia. Pertama kali implementasi pendekatan pembangunan, ketika dikemukakannya teori pertumbuhan oleh suatu kelompok ekonomi ortodoks. Yaitu teori yang menjelaskan bahwa pembangunan sebagai pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya diasumsikan akan dapat

meningkatkan standar kehidupan (Clark, 1991). Mereka menggunakan (GNP) yaitu *Gross National Product* sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Namun apabila diperlihatkan lebih jauh ternyata pertumbuhan yang ada hamper tidak bermakna bagi mereka yang berada di dalam bawah garis kemiskinan atau kurangmampu. Maka dari itu beberapa kasus negara berkembang, tumbuh tidak selalu dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Pengembangan juga diartikan dinamis, karena menunjukkan terjadinya suatu proses maju berdasarkan kekuatan sendiri, tergantung dengan 'innerwill' yaitu proses emansipasi diri. Dan maka dari itu partisipasi aktif dan kreatif dalam suatu proses pembangunan yang hanya apabila terjadi karena proses pendewasaan. Kecenderungan globalisasi dan regional membawa sekaligus tantangan dan antar pendidik, dalam kondisi seperti ini, persaingan pembelajaran kita sangatlah tajam. Dan maka dari itu dalam kondisi persaingan yang tajam ini tiap masyarakat dituntut menerapkan dan mengimplementasikan secara efisien dan efektif pendidikan yang bersaing.

Pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, dimana mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama. (Nugraha, Andi 5.2:119)

Dan pengembangan juga dapat didefinisikan sebagai proses menata dan mengembangkan pranata dalam sebuah masyarakat, yang di setiap dalam pranatanya berisi nilai dan norma yang mengatur dan memperdoman bagi eksistensi tindakan masyarakat. Setiap kegiatan dari pengembangan akan menuntut dan mengadopsi berbagai kondisi kemampuan yang telah diciptakan oleh masyarakat yang dinamis. Hal ini juga bisa memberikan dampak kepada lingkungan sekolah agar dapat beradaptasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki karakter yang positif, sehingga peserta didik akan mampu menghadapi semua tantangan yang dihadapinya. (Maulana, amin 1.1.34)

5) Hubungan sekolah dengan Masyarakat

Hubungan Sekolah dan Masyarakat bisa diartikan sebagai salah satu bidang garapan administrasi pendidikan. Sedangkan itu sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mangajar serta tempat menerima dan memberikan pelajaran menurut tingkatannya. Istilah (sekolah) ialah konsep yang luas, yang mencakup lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan no formal sedangkan istilah (masyarakat) ialah konsep yang mengacu kepada semua individu, kelompok, lembaga atau organsasi yang berada diluar sekolah sebagai lembaga pendidikan. Masyarakat yang bersifat kompleks terdiri dari berbagai macam - macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi dan bersifat unik. Dan sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam, dan hasil penelitian yang menunjukkan, betapa pentingnya dan perlunya program di suatu sekolah yang selalu menghayati adanya hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.

Jadi dapat diartikan bahwasanya hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan

dengan mendorong minat dan kerjasama untuk masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah (Arikunto 1988).

6) Masyarakat Tanpa Sekolah

Sekolah adalah dari dan untuk masyarakat, merupakan lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat itu baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pemerintahannya. Karena itulah suatu sekolah merupakan bagian komponen dari keseluruhan sistem yang ada di kehidupan masyarakat.

Pengaruhnya masyarakat terhadap sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan sosial, yang sangat kuat, dan berpengaruh kepada para individu yang ada di dalam lingkungan sekolah. Masyarakat yang kompleks terdiri dari kelompok kecil dengan ciri – ciri kolektif yang dimilikinya, mempunyai harapan yang berbeda – beda terhadap kebijaksanaan sekolah, seperti sasaran, tujuan, kurikulum program, dan lain – lain. Oleh sebab dari itu, agar memperbaiki dan mempertinggi perhatian masyarakat terhadap sekolah dapat dilakukan dengan melibatkan para orang tua dan masyarakat dalam pendidikan sekolah. Karena pokok pengembangan partisipasi efektif dengan masyarakat setempat, adalah untuk memungkinkan orang tua dan warga wilayah partisipasi aktif dan penuh arti dalam pendidikan di sekolah.

Masyarakat selalu tumbuh dan berkembang mengikuti arus modernisasi. Yang memiliki identitas dan karakteristik tersendiri sesuai dengan sosial budaya dan latar belakang social ekonominya. Identitas dan karakter masyarakat sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Apabila lingkungan masyarakat tidak sesuai dengan nilai – nilai sosial maka akan mempengaruhi semua peserta didik. Selain itu juga sekolah dapat dipercaya untuk mengembangkan anak agar mereka lebih menurut dan sopan santun dengan orang tua. Selain itu kepribadian ini dibentuk pada usia kecil misalnya anak sudah di sekolahkan maka mereka akan memiliki rasa yang tidak pernah ditemui mereka dirumah, misalnya berinteraksi dengan teman dan guru bahkan belajar tentang toleransi dan belajar tentang kebudayaan yang baru dan yang mana budaya itu cocok dengan kepribadian bangsa kita serta cara menghadapi modernisasi dan pengaruh dari budaya luar yang masuk.

Maka dari itu Hubungan antara Masyarakat dan sekolah saling membutuhkan satu sama lain karena mempunyai peran dalam pembangunan suatu Negara dalam upaya untuk bisa mensejahterakan masyarakatnya melalui dengan sekolah atau bisa disebutkan juga sebagai proses komunikasi antar sekolah dan masyarakat tentang kebutuhan dan kegiatan pendidikan serta mendorong inat dan kerja sama dalam meningkatkan dan pengembangan sekolah, masyarakat tanpa sekolah maka akan menambah pengangguran dimana – mana dalam jurnal (Nurhasanah.17.1.66:68)

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat yang ada di SDIT Miftahul Diniyah sangat berpengaruh terhadap peningkatan perilaku peserta didik. Sebagai penghubung dari pihak sekolah dengan masyarakat yang harus selalu dipelihara dengan baik agar sekolah

tersebut selalu berhubungan baik dengan masyarakat. Dan tidak lepas dari itu sebagai partner sekolah dalam mencapai kesuksesan sekolah itu sendiri. Karena hasil pembelajaran yang baik bagi siswa siswi adalah adanya hubungan dari lingkungan keluarga atau orang tua yang dimana siswa atau siswi itu pertama kali mendapat pengetahuan dan tingkah laku yang mereka pandang di setiap harinya. Karena SDIT Miftahul Diniyah sendiri merupakan suatu sistem terbuka bagi masyarakat yang terbuka dan jelas guna dapat mengisolasi serta penting menyadari keberadaan masyarakat baik dari setiap idenya, kebutuhannya maupun nilai yang ada di masyarakat.

Dan maka dari itu harus terjalin komunikasi yang baik antara sekolah dengan masyarakat. Akan tetapi tidak lupa juga tentang permasalahan masyarakat tanpa sekolah yang pada umumnya sudah banyak sekali terjadi disekitar sekolah, maka dari itu SDIT Miftahul Diniyah menyikapinya dengan terus mencoba membangkitkan siswa siswinya yang berada di sekitar sekolah tersebut, karena bagaimanapun masyarakat tanpa sekolah sama halnya dengan pendidikan yang tetap berjalan namun memberikan kebebasan untuk bisa melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja.

Sehingga dengan begitu masyarakat bisa memilih model pendidikan yang ingin mereka pilih dan lakukan yang disebut belajar tanpa batas. Seperti menggunakan dua model pembelajaran yaitu formal dan non formal. Yang bertujuan untuk memenuhi pendidikan para peserta didik dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang dewasa baik jasmani maupun rohani.

Jadi, berdasarkan hasil penelitian yang kelompok kami lakukan ke sekolah SDIT Miftahul Diniyah dinilai berjalan lancar karena minat pengembangan masyarakat untuk pendidikan SDIT Miftahul Diniyah tergolong tinggi dan masyarakat sangat amat memahami bahwa pendidikan memiliki peran yang cukup penting bagi semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damsar. (2011) *Pengantar sosiologi Pendidikan*. Kencana: Jakarta.
- Hamdi, S. (2016). *Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi*. *Journal Ilmiah Prodi Manajemen: Universitas Pamulang*. Vol. 3. No. 2 April 2016.
- Kamil, Mustofa. (2011) . *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Alfabeta
- Khairiah, K. *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*. (2018). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khairiah, K. S. (2020). Peran manajemen pendidikan dalam masyarakat multikultural. *Nuansa*, XIII(1)
- Modul Pengembangan Masyarakat: (2012). *Kementerian Sosial RI Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional*. Sumatera: Tahun 2012.
- Neolaka, A., & Amialia, G.A.N. (2015). *Landasan Pendidikan Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Noor. (2019). *Peranan dan Fungsi Pendidikan*. (Artikel Online: <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/663/Peranan-dan-Fungsi-Pendidikan-Bagi-Manusia>)

- Nugraha, Andi. (2019). *Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan dibidang Ekonomi*. Jurnal Ekonomi Modern. 5.2.119.
- Nurhasanah. (2017). *Hubungan Peran Masyarakat Terhadap Sekolah*. Jurnal Manajemen Masyarakat. 1.1.62: 64.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafindo Telindo Press.
- Salsabila, R. A., *Peran Pendidikan Terhadap Masyarakat di Indonesia*, Jurnal FE: Universitas Negeri Jakarta.
- Sundari. S. (2016). *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat Terhadap Peningkatan Perilaku Peserta Didik*. 156 – 166.
- Sunda, A. (2017). *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan dalam Menanamkan Budaya Inovatif dan Kompetitif*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sholichah, Aas Siti. (2013). *Teori Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam 18.1.4.
- Sukardjo, M., & Komarudin, U. (2009). *Landasan Pendidikan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Yahya, H. (2014). *Peranan Pendidikan Dalam Perubahan Masyarakat*. Jurnal Lentera: Vol. 16, No. 1 Tahun 2014.
- Zaitun. (2016). *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.